

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERTANIAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

**OLEH:**

**SALBAINI**  
**NIM: 1705906030017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
MEULABOH – ACEH BARAT  
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
KAMPUS UTU, MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Telepon (0655)7110535  
Laman: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 06 September 2021

Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata I (S1)

### LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Salbaini  
NIM : 1705906030017  
Dengan judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham  
Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia (BEI)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

Mengesahkan,  
Pembimbing

**Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si.Ak**  
NIP: 198910052019032037

Mengetahui:



Dekan Fakultas Ekonomi

**Prof. Dr. T Zulham, S.E., M.Si**  
NIP: 196002121989031003

Ketua Program Studi Akuntansi

**Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak**  
NIDN: 0013058804



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
FAKULTAS EKONOMI  
KAMPUS UTU, MEULABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 59  
Telepon (0655)7110535  
Laman: [www.utu.ac.id](http://www.utu.ac.id) Email: [ekonomi@utu.ac.id](mailto:ekonomi@utu.ac.id)

Meulaboh, 06 September 2021

Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : S1 (Strata 1)

### LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Salbaini

Nim : 1705906030017

Dengan Judul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada  
Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI).**

Yang telah dipertahankan didepan komisi ujian pada 24 September 2021.

Menyetujui

Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Said Mahdani, S.E.,M.Si.Ak

(.....)

2. Anggota : Sari Maulida Vonna, S.E.,M.Si.Ak

(.....)

3. Anggota : Cici Darmayanti, S.E.,M.Si.Ak

(.....)

Mengetahui:  
Ketua Program Studi

**Ika Rahmadani, S.E.,M.Si.Ak**  
NIDN: 0013058804

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salbaini

NIM : 1705906030017

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa didalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 24 September 2021

Yang Menyatakan



*Salbaini*

**Salbaini**  
**NIM: 1705906030017**

## PERSEMBAHAN

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta) ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi

Maha Bijaksana”. (Q.S.Lukman:27)

Alhamdulillah. . .Dengan ridha-Mu ya Allah

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah,

Namun itu bukan akhir dari perjalananku, Melainkan awal dari sebuah perjalanan

Ayah Mamak. . .

Do'a dan air mata disetiap sujudmu yang selalu iringi langkahku serta ketulusan mu yang menguatkan hatiku tuk terus berusaha menggapai asa.

Kini harapanmu telah ku gapai.

Ya Allah jadikanlah aku anak yang saleha, berbakti kepada orang tua, membanggakan orang tua, dan menjadi amal yang tak terputus bagi keduanya.

Dengan ridha Allah kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada keluarga ku tercinta. Simpuh sujudku dan terimakasihku kepada yang tercinta

ayahanda HASANUDIN dan ibunda HANIPAH

yang telah mendidikku dengan penuh keikhlasan atas segala perhatian,

pengertian, dan dukungannya.

Wassalam  
Salbaini

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkahrahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, S.E.,MBA, selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Ika Rahmadani, S.E.,M.Si.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Sari Maulida Vonna S.E.,M.Si.Ak, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Bapak Budianto, S.E.,M.Si dan Ibu Sari Maulida Vonna, S.E.,M.Si.Ak selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kedua Orang tua yaitu Bapak Hasanudin dan Ibu Hanipah, Kakak beserta adik-adik yaitu Siti Raisah A.Md, Yanti dan Sabita hamiza yang sangat penulis cintai yang telah memberikan do`anya untuk penulis sehingga berhasil dalam meraih cita-cita dibangku perguruan tinggi.

7. Sahabat dan orang terdekat Delvita Siska S.E, dan Harzawi Abha S.Pi yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah senantiasa memberikan semangat, masukan, bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.

Meulaboh, 06 September 2021

Salbaini  
NIM: 1705906030017

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salbaini  
NIM : 1705906030017  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 24 September 2021  
Yang Menyatakan



Salbaini  
NIM: 1705906030017



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan sebagai variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan purposive sampling.

Dalam penelitian ini terdapat 21 perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI selama lima tahun (2015-2019) sebagai populasinya, dan diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR, DER dan ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. sedangkan variabel TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil uji secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TATO dan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Kata Kunci** : *Return Saham, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset.*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of financial ratios as independent variables, namely Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) and Return On Assets (ROA) on the dependent variable, namely Stock Return. The data used in this study is secondary data, with the method of collecting data using the documentation method. The sampling technique used was purposive sampling.*

*This study found 21 agricultural companies listed on the IDX for five years (2015-2019) as the population, and a sample of 16 companies was obtained. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the variables CR, DER and ROA have no significant positive effect on stock returns. while the TATO variable has no significant negative effect on stock returns. By using a significant level of 5%. The test results simultaneously or together show that the variables CR, DER, TATO and ROA have no effect on stock returns.*

**Keywords:** *Stock Return, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Asset.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISANILITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUA PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .10</b>	
2.1 Pasar Modal .....	10
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	10
2.1.2 Jenis-Jenis Pasar Modal.....	10
2.2 Saham .....	11
2.2.1 Pengertian Saham .....	11
2.2.2 Jenis-Jenis Saham.....	12
2.3 <i>Return</i> Saham .....	13
2.4 Analisis Fundamental .....	16
2.5 Laporan Keuangan.....	17
2.6 Rasio Keuangan.....	18
2.6.1 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	18
2.7 Penelitian Terdahulu.....	21
2.8 Kerangka Pemikiran .....	24
2.8.1 Hubungan CR Terhadap <i>Return</i> Saham .....	24
2.8.2 Hubungan DER Terhadap <i>Return</i> Saham.....	25
2.8.3 Hubungan TATO Terhadap <i>Return</i> Saham.....	25
2.8.4 Hubungan ROA Terhadap <i>Return</i> Saham .....	26
2.9 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Populasi Dan Sampel.....	28
3.2.1 Populasi .....	28

3.2.2 Sampel Penelitian .....	30
3.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.3.1 Sumber Data .....	31
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4 Operasionalisasi Dan Pengukuran Variabel .....	32
3.4.1 Variabel Dependen .....	32
3.4.2 Variabel Independen .....	33
3.5 Metode Analisis Dan Rancangan Pengujian Hipotesis .....	36
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	36
3.5.3 Persamaan Regresi Linier Berganda .....	39
3.5.4 Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	43
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	48
4.1.4 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	54
4.1.5 Pengujian Hipotesis .....	55
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Pengaruh CR Terhadap <i>Return Saham</i> .....	60
4.2.2 Pengaruh DER Terhadap <i>Return Saham</i> .....	61
4.2.3 Pengaruh TATO Terhadap <i>Return Saham</i> .....	62
4.2.4 Pengaruh ROA Terhadap <i>Return Saham</i> .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.3 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Daftar Saham Emiten Sektor Pertanian .....	3
2. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
3. Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 .....	29
4. Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019.....	31
5. Tabel 3.3 Variabel Operasional Penelitian .....	35
6. Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	39
7. Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan.....	44
8. Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	47
9. Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov .....	50
10. Tabel 4.4 Uji MultiKolinieritas Matriks Korelasi.....	51
11. Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	52
12. Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	53
13. Tabel 4.7 Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda .....	54
14. Tabel 4.8 Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	56
15. Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	58
15. Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	24
Gambar 4.1 Uji Normalitas : Grafik Histogram.....	49
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan.....	72
Lampiran 2 : Data Mentah <i>Return Saham</i> .....	72
Lampiran 3 : Data CR Akan Diolah.....	73
Lampiran 4 : Data DER Akan Diolah.....	73
Lampiran 5 : Data TATO Akan Diolah.....	74
Lampiran 6 : Data ROA Akan Diolah.....	74
Lampiran 7 : Data <i>Return Saham</i> Siap Olah.....	75
Lampiran 8 : Data CR Siap Olah.....	75
Lampiran 9 : Data DER Siap Olah.....	76
Lampiran 10 : Data TATO Siap Olah.....	76
Lampiran 11 : Data ROA Siap Olah.....	77
Lampiran 12 : Tabel Statistik Deskriptif.....	77
Lampiran 13 : Uji Normalitas.....	78
Lampiran 14 : Uji Multikolinieritas.....	79
Lampiran 15 : Uji Heteroskedastisitas.....	79
Lampiran 16 : Uji Autokorelasi.....	80
Lampiran 17 : Regresi Linier Berganda.....	80
Lampiran 18 : Uji Hipotesis.....	80
Lampiran 19 : Distribusi Tabel T.....	82
Lampiran 20 : Distribusi Tabel F.....	83
Lampiran 21 : Distribusi Tabel DW.....	84





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian. Pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi ekspor, antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai, ubi, dan singkong. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam membangun perekonomian Indonesia, karena sektor pertanian erat kaitannya dan berpengaruh terhadap kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai negara agraris Indonesia yang dominan bercocok tanam mempunyai sumber daya alam yang melimpah baik didarat maupun perairan. Sektor pertanian sangat bermanfaat bagi negara salah satunya untuk meningkatkan perekonomian dan dapat memenuhi kebutuhan pangan bahkan hasil dari pertanian Indonesia sendiri sampai ke luar negeri sehingga terhindar dari krisis bahan pangan bahkan sektor pertanian mampu membuka lapangan pekerjaan.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham (Tandelilin, 2010:26). Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor utama salah satunya yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian terdiri dari subsektor yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan kehutanan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan. Menurut Pratama dan Idawati (2019) menjelaskan

bahwa salah satu tantangan utama dalam menggerakkan kinerja dan manfaat sektor pertanian adalah modal atau investasi. Pengembangan investasi dibidang pertanian diperlukan untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan petani, serta pengembangan wilayah khusus wilayah pedesaan. Untuk meningkatkan modal atau investasi, pasar modal dapat dijadikan sebuah solusi.

Investor yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal dalam bentuk sekuritas saham berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang tergabung dalam pasar modal harus mampu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan yang tinggi tentu memberikan gambaran yang baik dan peluang *return* yang besar. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu atau institusi dalam perusahaan (Ang, 1997 dalam Kusumo, 2011). Namun demikian, saham dapat dianggap sebagai salah satu instrumen yang paling banyak diminati investor, karena menawarkan pengembalian (*return*) yang tinggi seiring dengan pergerakan risiko dari harga saham. Apabila perusahaan menganggap semua investor adalah investor yang rasional maka dengan *return* ekspektasi yang tinggi tentu saja akan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sekuritas yang dikeluarkan oleh perusahaan emiten sehingga tujuan pendanaan yang diinginkan perusahaan melalui pasar modal juga terpenuhi (Kusumo, 2011).

Pada awal tahun 2019 kinerja indeks saham sektor perkebunan kurang mengalami kenaikan mulai awal tahun. Indeks saham sektor pertanian terkoreksi 0,82%. Namun, kalau dihitung sejak awal tahun, indeks saham sektor perkebunan masih membukukan *return* positif yakni 1,79%. saham-saham sektor pertanian

tersebut tidak terlalu ramai diperdagangkan. Diantaranya emiten sektor ini, saham SSMS membukukan nilai transaksi paling besar yakni Rp48,2 miliar, menyusul saham AALI dengan nilai transaksi Rp11,45 miliar. Berikut 10 besar saham emiten sektor pertanian dari nilai transaksi di perdagangkan:

**Tabel 1.1**  
**Daftar saham emiten sektor pertanian**

<b>Kode</b>	<b>Nilai transaksi (Rp)</b>	<b>PER</b>	<b>PBV</b>
SSMS	48.201.473.000	22,9	2,1
AALI	11.445.875.000	17,46	1,37
LSIP	10.754.208.000	20,07	1,11
TBLA	3.302.502.000	6,42	1,05
MGRO	2.979.555.000	59,71	5,73
BWPT	2.363.338.200	-14,55	0,84
SIMP	1.975.675.000	69,43	0,42
BEEF	818.700.000	20	2
GZCO	403.179.000	-1,5	0,24
DSFI	358.704.800	30,75	1,37

Sumber : RTI

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, sektor pertanian merupakan salah satu sektor penggerak utama ekonomi dan sebagai sektor pendorong perkembangan perekonomian masyarakat. Menurut Sekjen Kementerian Pertanian (Kementan) Syukur Iwantoro (2018) menyatakan bahwa investasi pertanian pada 2017 tercatat Rp45,90 triliun. Sejak 2013, investasi di sektor pertanian tumbuh rata-rata 14% per tahun, pada 2013 investasi pertanian tercatat Rp23,30 triliun. Akumulasi peningkatan tercatat Rp61,97 triliun, sedangkan total investasi sepanjang 2013-2018 sebesar Rp270,05 triliun. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya investasi yang dilakukan juga berpengaruh terhadap *return* saham yang meningkat. Sehingga dengan meningkatnya nilai *return* saham dapat menarik minat para investor (investor.id).

Pada dasarnya nilai *return* dari setiap sekuritas itu berbeda-beda satu sama lainnya. Tidak semua sekuritas memberikan *return* yang tinggi atau sama bagi para investor. *Return* dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak hal seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan dalam mengolah laba yang dimiliki perusahaan dianggap gagal keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajiban pada waktu jatuh tempo meskipun total aktiva melebihi total kewajiban pada waktu jatuh tempo. Kondisi yang membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan. Apabila perusahaan tersebut diindikasikan gagal keuangannya berarti perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan *return* yang menguntungkan bagi pihak investor dan pada akhirnya harga saham akan mengalami penurunan (Prawira, 2006 dalam Kusumo, 2011).

Karena rumitnya proyeksi harga saham, kiranya diperlukan analisis yang memadai untuk dapat memprediksi pergerakan harga saham. Salah satu caranya dengan melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham dimasa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan tersebut terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang bersangkutan (Sambora, et.al. 2014).

Dengan memperhatikan kedua tipe alat analisis tersebut, berarti banyak faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi *return* saham. Salah satu dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi

keuangan perusahaan yang disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi (Thrisye dan Simu, 2013).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan (Jumingan, 2012:4). Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan yang mempunyai peranan penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan (Orniati, 2016).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2015:104).

Penelitian ini ada empat rasio keuangan untuk mengukur perkembangan finansial perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage atau solvabilitas dan rasio aktivitas. Dimana rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

Pada penelitian ini rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR). CR menggambarkan instrumen bayar dan diasumsikan semua *current asset* benar-benar bisa digunakan untuk membayar. Sedangkan utang lancar menggambarkan yang harus dibayar dan didasarkan semua *current liabilities* benar-benar harus dibayar (Kariyoto, 2017: 37). Pernyataan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indiyani, et.al (2020).

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang menunjukkan proporsi kewajiban sebuah perusahaan terhadap modal atau ekuitas yang dimilikinya. Tingginya komponen utang dalam modal perusahaan berarti laba dari perusahaan yang diterima oleh pemegang saham akan berkurang karena perusahaan diwajibkan untuk membayar utangnya terlebih dahulu, baru bisa membagikan laba pada pemegang saham. (Nisa, 2018). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Raningsih dan Putra (2015), Pratama dan Idawati (2019) dan Septiana dan wahyuati (2016) DER memiliki pengaruh dominan terhadap *return* saham.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur menggunakan *total asset turnover* (TATO). Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan. Apabila nilai TATO besar atau meningkat, dapat dikatakan bahwa perusahaan memanfaatkan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang besar (Nisa, 2018). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hayat Al (2014) bahwa TATO berpengaruh terhadap *return* saham.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA sebagai alat ukur dari rasio profitabilitas karena pada sektor pertanian dalam usahanya untuk memperoleh keuntungan menggunakan seluruh aset perusahaan, selain itu karakteristik perusahaan pertanian yang tergolong perusahaan manufaktur cenderung menggunakan aset perusahaan dalam operasionalnya (Raningsih dan Putra, 2015). Peneliti terdahulu yang mendukung penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap *return* saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erari (2014) menunjukkan hasil secara simultan dan parsial ROA berpengaruh terhadap *return* saham. Raningsih dan Putra (2015) menunjukkan hasil ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memandang perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai pengaruh rasio keuangan sebagai instrumen pengambilan keputusan terutama pada sektor pertanian pada perusahaan pertanian. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian lanjutan dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## 1.1 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Retur on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



### 1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi beberapa pihak sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Merupakan kontribusi hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi para investor untuk melakukan investasi di sektor perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN**  
**DAN HIPOTESIS**

**2.1 Pasar Modal**

**2.1.1 Pengertian Pasar Modal**

Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Tandililin (2010:2) menjelaskan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham.

Pasar modal pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan dimana pada kegiatan tersebut akan terjadi pertemuan antara penjual dengan pembeli keuangan (sekuritas). Sekuritas yang diperjualbelikan baik dalam bentuk modal maupun utang digunakan dengan tujuan untuk menunjang pengembangan usaha perusahaan. Dimana kegiatan jual beli sekuritas ini dilakukan dalam lembaga resmi yaitu bursa efek.

**2.1.2 Jenis-Jenis Pasar Modal**

Jenis-jenis pasar modal menurut Sunariyah (2011) ada beberapa macam, yaitu:

1. Pasar perdana (*primary market*), merupakan pasar penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada investor

selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan dipasar sekunder.

2. Pasar sekunder (*secondary market*), merupakan perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana dimana saham dan sekuritas lainnya diperjualbelikan secara luas setelah masa penjualan dipasar perdana.
3. Pasar ketiga (*third market*), yaitu tempat perdagangan saham atau sekuritas lain diluar bursa (*over the counter market*) dimana suatu sistem perdagangan efek uang terorganisasi diluar bursa efek resmi yang diatur dan diawasi dan dibina oleh Badan Pengawasan Pasar Modal.
4. Pasar keempat (*fourth market*), merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham kepemegang lainnya tanpa melalui perantara pemegang efek.

## **2.2 Saham**

### **2.2.1 Pengertian Saham**

Kasmir (2012: 185) menjelaskan bahwa saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya sipemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut.

Besarnya nilai saham dinyatakan dalam satuan unit moneter (mata uang), yang dinamakan sebagai nilai pari (*par value*). Perseroan akan menerbitkan

sertifikat saham kepada masing-masing investor (pemegang saham) untuk mendokumentasikan kepemilikan mereka atas perseroan. Jadi, nilai pari adalah besarnya nilai saham yang tertera pada sertifikat saham (Soenarno & Madyakusumawati, 2021:32).

### **2.2.2 Jenis-Jenis Saham**

Berikut adalah jenis-jenis saham menurut Handini (2020: 40)

a. Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegang akan diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Macam dari saham preferen ini diantaranya adalah saham preferen yang dapat dikonversikan kedalam saham biasa (*convertible preferred stock*), saham preferen yang dapat ditebus (*collable preferred stock*), saham preferen dengan tingkat deviden yang mengambang (*floating* atau *adjustable-rate preferred stock*).

### 2.3 Return Saham

Menurut Brigam dan Houston (2014:215), *return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh oleh seorang investor yang dilakukan dari kegiatan investasi. Pada dasarnya melakukan investasi pada suatu emiten adalah sebuah bentuk menanam modal untuk mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) sebagai hasil atas modal yang telah ditanamkan serta atas hasil kesediaannya dalam menanggung resiko ketika melakukan investasi tersebut.

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang (Hartono, 2013:235).

Menurut Hidayat dan Indrihastuti (2019). *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan *return* total (*total return*), *relative return* (*return relative*), kumulatif *return* (*return cumulative*), dan *return* disesuaikan (*adjusted return*). *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu yang terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield*. *Capital gain* (*loss*) merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah harapan investor terhadap tingkat keuntungan deviden untuk masa yang akan datang. Jika pendapatan atau deviden suatu saham dapat stabil, harga cenderung stabil. sebaliknya, jika pendapatan atau deviden suatu saham berfluktuasi, saham

cenderung berfluktuasi pula. Komponen kedua dari *return* adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrument investasi. *Capital gain* dapat tergantung dari harga pasar instrument investasi, yang berarti bahwa instrument investasi harus diperdagangkan di pasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrument investasi yang memberikan *capital gain*. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis *return historis* yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan (Hidayat dan Indrihastuti, 2019).

Pada umumnya, nilai *return* yang sering digunakan adalah *return total*. *Return* pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan sebaliknya (Kusumo, 2011).

*Yield* merupakan presentasi penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Relatif *return* merupakan *return total* ditambah dengan nilai kumulatif *return* merupakan akumulasi dari semua total *return* yang ditunjukkan dengan indeks kemakmuran kumulatif. *Return* yang disesuaikan merupakan *return* yang diukur berdasarkan nilai uang yang disesuaikan dengan tingkat daya beli yang tercermin dalam tingkat inflasi, sehingga *return* disesuaikan (*adjusted return*) juga disebut sebagai *retur riil (real return)*. Dalam penelitian ini konsep *return* yang digunakan adalah *return realisasi* atau *actual return (capital gain)* yang merupakan selisih antara harga

saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya (Hidayat dan Indrihastuti, 2019).

Tentunya tidak semua saham memberikan *return* dalam bentuk *capital gain* karena nilai *capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrument investasi yang bersangkutan yang berarti investasi harus diperdagangkan di pasar. Karena dengan adanya pergerakan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrument investasi (Ang, 1997 diacu dalam Kusumo, 2011).

Menurut Trisnawati dan Wahidahwati (2013) Sebagai seorang investor yang rasional, tentunya hasil pengembalian saham sangat diperhatikan sehingga marginal keuntungan atau kerugian akan selalu dapat dipantau guna memperoleh kepastian bisnis.

*Return* saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, menurut Hartono (2013:206):

$$R_i = \frac{P(t) - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Keterangan:

$R_i$  = *Return* saham

$P(t)$  = harga penutupan saham perusahaan pada periode t

$P(t-1)$  = harga penutupan saham perusahaan pada periode t-1

Besarnya hasil pengembangan saham ditentukan oleh besarnya dividen yang diterima investor selama mempertahankan saham tersebut plus selisih dari harga jual dan harga beli saham.

## 2.4 Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah landasan investasi. Bagian terbesar dari analisis fundamental melibatkan menggali laporan keuangan dan melakukan analisis kuantitatif, ini melibatkan melihat pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan semua aspek keuangan lain dari perusahaan untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja masa depan perusahaan (Drakopoulou, 2016). Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap investasi saham mempunyai landasan kuat yaitu nilai intrinsik yang dapat ditentukan melalui suatu analisis terhadap kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya pada masa yang akan datang. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan suatu keuntungan yang diharapkan dengansuatu risiko yang melekat pada saham tersebut. Nilai inilah yang diestimasi oleh para pemodal atau analisis. Hasil dari estimasi ini akan dibandingkan dengan nilai pasar sekarang (*current market price*) sehingga diketahui saham-saham yang *over priced* ataupun *under priced* bilamana harga saham dipasar saham lebih kecil dari harga wajar atau harga seharusnya, demikian juga sebaliknya (Sakti, 2017).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa para analis fundamental mencoba membuat memperkirakan terhadap *return* saham pada masa yang akan datang dengan mengestimasi seluruh nilai dari faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi nilai *return* saham pada masa yang akan datang dan mencoba menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga dapat diperoleh perkiraan *return* saham.



## 2.5 Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian dan kontribusi dari distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas.

Menurut PSAK no. 1 menyatakan bahwa komponen Laporan Keuangan lengkap terdiri dari :

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- d) Laporan arus kas selama periode
- e) Catatan atas laporan keuangan

## **2.6 Rasio Keuangan**

Laporan keuangan dibuat untuk melaporkan segala bentuk aktivitas yang telah dilakukan pada masa periode tertentu pada perusahaan. Laporan keuangan harus disusun dengan rapi, rinci dan valid sesuai fakta lapangan, agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan suatu informasi yang luas dan mendalam tanpa ada celah kesalahan pada pelaporan. Apabila laporan keuangan terjadi kesalahan maka akan berdampak buruk pada perusahaan, sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan salah satunya dengan cara menggunakan rasio keuangan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2015:104).

### **2.6.1 Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Hanya saja jika hendak melihat kondisi dan posisi perusahaan secara lengkap, maka sebaiknya seluruh rasio digunakan.

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan.

Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

1) *Current Ratio* (CR)

Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2015:110).

Menurut Kasmir (2015:134) menyatakan bahwa *current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. CR dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin ofsafety*) suatu perusahaan. Untuk menghitung CR menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Kasmir (2015:113) menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Kasmir (2015:157) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar

dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Untuk menghitung DER menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3) *Total Assets Turnover* (TATO)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2015:114).

Kasmir (2015:185) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Untuk menghitung TATO menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 4) *Return on Asset* (ROA).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015:196).

*Return on Asset (ROA)* sering disebut juga sebagai *Return on Investment (ROI)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba. ROA yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau ROI. Dengan bentuk pengukuran :

$$ROA = \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{Total Asset}}$$

Perusahaan berupaya agar ROA dapat selalu ditingkatkan karena semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dan dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya pada suatu perusahaan (Puspitadewi dan Rahyuda 2016).

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Rasio keuangan ini nantinya akan di uji apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kegagalan keuangan.

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel Yang Digunakan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Farda Eka Septiana dan Aniek Wahyuati (2016)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur	X : <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), <i>Price Earning Ratio</i> (Rasio-Rasio PER) Y: <i>Retur Saham</i>	Analisis regresi linier berganda	Secara parsial DER, CR berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.  ROA, TATO, dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>returnsaham</i> .
2	Ni Kadek Raningsih dan I Made Pande Dwiana Putra (2015)	Pengaruh Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada <i>Return Saham</i>	X : Rasio profitabilitas, rasio <i>leverages</i> , rasio likuiditas, rasio aktivitas dan ukuran perusahaan. Y : <i>Return saham</i>	Regresi linier berganda dan menggunakan program SPSS 17.0	Rasio profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.  Rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham.  Sedangkan rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
3	Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rhayuda (2016)	pengaruh DER, ROA, PER dan EVA terhadap <i>Return saham</i> pada perusahaan <i>food and</i>	X : DER, ROA, PER, EVA  Y: <i>return saham</i>	Regresi berganda	Secara parsial variabel ROA dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.  DER dan EVA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>returnsaham</i> .

		<i>Beverage</i> di BEI			
--	--	------------------------	--	--	--

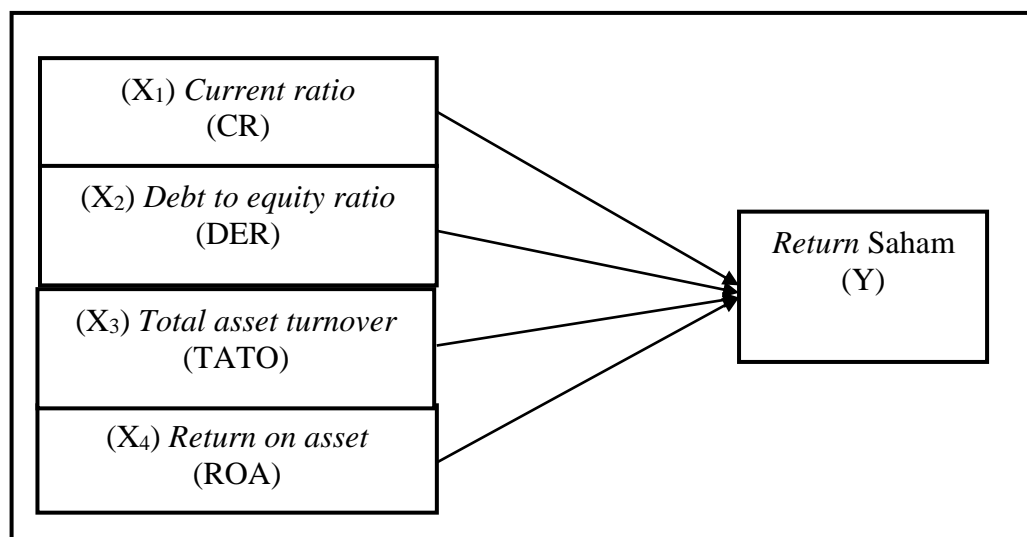
Tabel 2.1 - lanjutan

4	Elia W.Hadinin grat, Maryam Mangantar dan Jessy J. Pondang (2017)	<i>Analysis Of Efectorfector Liquidity Ratio and Profitability Ratio On Share Return In Company LQ 45.</i>	X : <i>Carrent Ratio dan Return On Equity</i> Y : <i>Return Saham</i>	Regresi linier berganda	Secara parsial variabel CR dan ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.  Secara simultan variabel CR dan ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5	I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati (2019)	Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia	X : Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage, Nilai Pasar Y : <i>Return Saham</i>	Regresi berganda	Secara simultan rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan nilai pasar berpengaruh positif terhadap <i>returnsaham</i> .  Secara parsial rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Rasio profitabilitas, leverage dan nilai pasar berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.
6	Putu Sri Indayani, Ni Made Sunarsih, dan Ida Ayu Nyaman Yuliasuti (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X : <i>Current ratio, debt to equity ratio, return on equity, total assets turnover, earning per share.</i> Y: <i>Return saham</i>	Regresi linier berganda	Bahwa CR, ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.  TAT dan PER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

Sumber : data diolah (2021)

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen terdiri dari *Current Asset* (CR) ( $X_1$ ), *Debt to Ratio* (DER) ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* (TATO) ( $X_3$ ), dan *Return on Asset* (ROA) ( $X_4$ ). Sedangkan variabel independen yaitu *return* saham (Y). Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada kerangka penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Penelitian**

### 2.8.1 Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

*Current ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. CR didapatkan dengan membandingkan nilai aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi nilai CR berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk



melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi yang dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil resiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Septiana dan Wahyuati (2016) menyatakan secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **2.8.2 Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham***

*Debt to equity ratio* (DER) diperoleh dari perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. DER memberikan gambaran kemampuan perusahaan melunasi seluruh hutangnya bila dibandingkan dengan modal yang dimiliki dari pihak internal. Meningkatnya nilai DER berarti meningkatnya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan menerima resiko atas leverage (hutang) yang digunakannya. Disisi lain, peningkatan DER bisa juga disebabkan karena nilai modal sendiri yang dimiliki perusahaan jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan hutang dari pihak eksternal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Azzahra dan Susanto (2016) menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

### **2.8.3 Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return Saham***

*Total asset turnover* (TATO) menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva. TATO merupakan rasio aktivitas yang didapatkan dari perbandingan antara penjualan netto dengan total aktiva. Peningkatan pada nilai TATO akan menyebabkan meningkatnya penjualan netto (penjualan bersih) yang dicapai perusahaan yang akan mendorong terjadinya peningkatan laba. Peningkatan laba akan mendorong terjadinya peningkatan *return* saham dengan kata lain peningkatan nilai TATO akan menyebabkan peningkatan *return* saham.

Hipotesis bahwa TATO berpengaruh terhadap *return* saham didukung oleh penelitian Azzahra dan Susanto (2016).

#### **2.8.4 Hubungan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham**

*Return on Asset* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang diartikan sebagai pendapatan bersih sesudah pajak dengan *leverage total asset*. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas). Meningkatkan ROA berarti disisi lain juga meningkatkan nilai pendapatan bersih yang berarti meningkatkan nilai penjualan. Perusahaan yang penjualannya meningkat akan mendorong terjadinya peningkatan laba yang menunjukkan operasional perusahaan sehat dan baik. Hipotesis bahwa bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham didukung oleh penelitian Ika dan Fharkan(2012) serta penelitian Putra dan Kindangen (2016).

### **2.9 Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub>: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub>: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub>: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sekaran dan Bougie (2017:109) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Sehingga desain penelitian adalah suatu proses pengumpulan data oleh peneliti yang akan digunakan untuk dan sebelum data tersebut digunakan maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian, hasil dari pengolahan data digunakan oleh peneliti untuk membuktikan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Desain penelitian ini terdiri dari :

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian kuantitatif ini adalah untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan pengambilan data secara statistik menyebabkan perhitungan dan interpretasi yang dilakukan disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik dan pengujian hipotesis. Penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh antar variabel yaitu hubungan CR, DER, TATO dan ROA sebagai variabel bebas terhadap *return* saham sebagai variabel terikat.

##### **2. Jenis Investigasi**

Jenis investigasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi tidak langsung yaitu peneliti merupakan pihak lain dalam persoalan yang terjadi, investigasi dilakukan dengan dokumentasi.

### 3. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menggunakan subjek laporan keuangan tahunan perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 4. Tingkat Keterlibatan Peneliti

peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti bahwa peneliti tidak melakukan pendekatan secara emosional dengan subjek penelitian.

### 5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan pertanian sebagai objek yang ditujukan untuk melakukan penelitian dan laporan keuangan perusahaan pertanian sebagai subjek yang menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian, jurnal-jurnal penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian dalam penelitian ini.

### 6. Horison Waktu

Horison waktu yang digunakan selama melakukan penelitian adalah *Study Cross Sectional* yaitu *study* yang dilakukan dengan data yang sekali dikumpulkan, pada penelitian ini waktu yang dibutuhkan selama penelitian yaitu dalam hitungan mulai dari bulan maret sampai agustus 2021.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia yaitu sejumlah 21 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan sektor pertanian yang menjadi populasi penelitian di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Papan Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Desember 1997	Utama
2	ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agustus 2018	Pengembangan
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	8 Mei 2013	Utama
4	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Januari 2019	Pengembangan
5	BISI	BISI International Tbk.	28 Mei 2013	Utama
6	BWPT	Eagle High Plantation Tbk.	27 Oktober 2009	Utama
7	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industri Tbk.	24 Maret 2000	Utama
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	14 Juni 2013	Utama
9	GOLL	Golden Plantation Tbk.	23 Desember 2014	Pengembangan
10	GZCO	Gozco Plantation Tbk.	15 Maret 2008	Utama
11	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	30 Mei 2011	Utama
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	5 Juli 1996	Utama
13	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	16 Januari 2013	Pengembangan
14	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Juli 2018	Utama
15	PALM	Provident Agro Tbk.	8 Oktober 2012	Pengembangan
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Februari 2000	Utama
17	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	18 Juni 2007	Utama
18	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	9 Juni 1011	Utama
19	SMAR	Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.	20 November 1992	Pengembangan
20	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013	Utama
21	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	6 Maret 1990	Utama

Sumber : <http://www.idx.co.id>

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah sebagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari sampel itu.

untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tanggal 31 Desember 2015 dan tidak *delisting* selama periode pengamatan tahun 2015-2019.
2. Memberikan laporan keuangan secara periodik kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan di *website* resmi BEI.
3. Perusahaan sektor pertanian yang telah menerbitkan laporan keuangan yang menyajikan data rasio keuangan tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan di BEI yang menjadi sampel.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09 Desember 1997
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	08 Mei 2013
3	BISI	Bisi International Tbk	28 Mei 2007
4	BWPT	Eagle High Plantation Tbk	27 Oktober 2009
5	GZCO	Gozco Plantation Tbk	15 Mei 2008
6	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30 Mei 2011
7	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	05 Juli 1996
8	PALM	Provident Agro Tbk	18 Oktober 2012
9	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	7 Juni 2007
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	9 Juni 2011
11	SMAR	Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk	20 November 1992
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	6 Maret 1990
13	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industri Tbk	24 Marer 2000
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12 Desember 2013
15	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Juni 2013
16	TBLA	Tunas baru lampung TBK.	14 Ferbuari 2000

Sumber : data diolah (2021)

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan dari informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia, baik itu sumber internal maupun eksternal organisasi atau emiten, dan data sekunder juga data yang dapat di akses melalui internet dan publikasi informasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang dipublikasikan tahunan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang dapat diunduh melalui *website* IDX, dan daftar perusahaan pertanian yang *listing* di BEI melalui *website* <http://idx.co.id>

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa laporan keuangan yang telah *listing* dan dipublikasikan oleh perusahaan pertanian dari tahun 2015 sampai 2019 melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal, penelitian terdahulu, literatur-literatur dan buku pustaka yang berkaitan.

### 3.4 Operasionalisasi dan pengukuran Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel ini adalah :

#### 3.4.1 Variabel Dependen

##### 1. Return Saham

Secara matematis *return* saham dirumuskan sebagai berikut Hartono (2013:206):

$$R_i = \frac{P(t) - P(t-1)}{P(t-1)}$$

Dimana :

$R_i$  = *return* saham

$P(t)$  = harga penutupan saham periode ke t

$P(t-1)$  = harga penutupan saham periode ke t-1



### 3.4.2 Variabel Independen

#### 1. *Current Ratio (CR)*

CR didapatkan dengan cara membagi aktiva lancar dengan utang lancar (kewajiban jangka pendek). Secara matematis CR dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

Dimana:

Aktiva lancar : aset yang dapat dikonversikan menjadi uang tunai.

Utang lancar : hutang perusahaan yang harus dibayar tunai dalam waktu yang telah ditentukan.

#### 2. *Debtto Equity Ratio (DER)*

Rasio DER dalam penelitian ini mewakili rasio solvabilitas dan DER diukur dengan cara membandingkan total utang dengan total ekuitas. Secara sistematis DER dapat dirumuskan seperti :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Dimana :

Utang atau liabilitas : kewajiban yang harus dibayar oleh pihak perusahaan secara tunai kepada pemberi utang dalam kurun waktu tertentu.

Ekuitas : hak milik perusahaan atas suatu aset/aktiva perusahaan yang didalam terdapat kekayaan bersih.

### 3. *Total Asset Trunover (TATO)*

TATO didapatkan dengan membandingkan penjualan/pendapatan netto (penjualan/pendapatan bersih) dengan total aktiva/*asset*. Secara matematis TATO dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dimana :

Penjualan : penjualan bersih atau pendapatan.

Total aktiva : total aset yang dimiliki perusahaan, gabungan dari aset lancar dan aset tidak lancar.

### 4. *Return on Asset (ROA)*

ROA didapatkan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan *total asset* (rata-rata total aset). Secara matematis ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Dimana :

Laba bersih : laba bersih setelah pajak yang tercatat dalam laporan keuangan sebagai laba tahun berjalan.

Total aset : seluruh harta kekayaan dimiliki perusahaan baik dari modal maupun dari utang.

**Tabel 3.3**  
**Variabel Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen				
1	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemodal dari dana yang diinvestasikan pada suatu emiten. <i>Return</i> dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.	$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Variabel Independen				
2	<i>Current Ratio</i>	Rasio CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan.	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio
3	<i>Debt To Equity</i>	Rasio DER digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba serta untuk menilai tingkat utang dengan ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
3	<i>Total Asset Turnover</i>	TATO digunakan untuk mengukur tingkatan efisiensi penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan suatu tingkatan penjualan.	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	<i>Return On Asset</i>	ROA untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba.	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

Sumber : data diolah (2021)

### **3.5 Metode Analisis Dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, varians, mean dan standar deviasi.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi klasik, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. (Ghozali, 2012:252)

Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan analisa statistik:

##### **a. Analisa Grafik**

Untuk melihat normalitas residual dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal Probability Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, maka menunjukkan pola distribusi yang normal.

#### b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik bisa menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik terlihat berbeda. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dapat dilakukan dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub>: Data residual berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data residual tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dibangun ada korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika antara variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya = 0 (Ghozali, 2016:95).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* atau (VIF), nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF =$

1/tolerance) ini menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umumnya dipakai adalah nilai tolerance (0,10) sama dengan nilai VIF diatas 10.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu (karena residual) pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Auto korelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auto korelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test) (Ghozali, 2016:61). Deteksi adanya korelasi secara umum dapat diambil patokan :

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upperbound* ( $du$ ) dan  $(4 - du)$  maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, ini berarti tidak ada indikasi terjadinya autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah *lower bound* ( $dl$ ) maka koefisien auto korelasi lebih besar dari pada 0. Nilai berarti ada indikasi oautokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada  $(4 - dl)$  maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0, berarti ada indikasi autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau nilai DW terletak antara  $(4 - du)$  dan  $(4 - dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dilihat pada tabel berikut ini (Ghozali, 2011).

**Tabel 3.4**  
**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	NoDecision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	NoDecision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : data diolah (2021)

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan kepengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas (Ghozali, 2011 dalam Kusumo, 2011).

Ada beberapa cara untuk mendeteksi heterokedastisitas. Salah satunya adalah melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized* (Ghozali 2011 dalam Kusumo, 2011).

#### 3.5.3 Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut (Fachril. et.al, 2021) menyatakan bahwa secara umum analisis ini digunakan untuk menggambarkan hubungan linier dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen *return* saham (variabel Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CR ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ), TATO ( $X_3$ )

dan rasio ROA ( $X_4$ ). Sedangkan variabel dependen adalah *return* saham ( $Y$ ).

Sehingga persamaan regresi linier bergandanya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

$Y$  = *return* saham

$\alpha$  = konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = koefisien regresi variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$

$X_1$  = rasio likuiditas

$X_2$  = rasio solvabilitas

$X_3$  = rasio aktivitas

$X_4$  = rasio profitabilitas

$e$  = standar error atau variabel pengganggu

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui suatu hipotesis diterima ataupun ditolak pengujiannya maka perlu dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) dan uji signifikan simultan uji F dan uji determinasi  $R^2$ .

#### 1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk menguji dan menjelaskan bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang digunakan terhadap variabel dependen *return* saham secara parsial.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t adalah (Dajan 1994 dalam Kusumo, 2011):



- Nyatakan hipotesis nol serta hipotesis alternatifnya.  
(H1) berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Pilih tarafnya tingkat Signifikansi ( $\alpha$ )  
Signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau  $\alpha = 5\%$
- Melakukan uji t dengan metode perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel = t
  - (H1) ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
  - (H1) diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- Melakukan uji t dengan dasar probabilitas
  - (H1) ditolak apabila nilai  $P > 0.05$
  - (H1) diterima apabila nilai  $P < 0.05$

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  yang ditetapkan 0,05 atau 5%. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka  $H_0$  diterima yang berarti

variabel independen bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen (Nisa, 2018).

### **3. Koefisien determinasi $R^2$**

Koefisien determinasi  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati angka satu, maka semakin baik kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Nisa, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi yang disediakan oleh pada laporan keuangan perusahaan pertanian periode tahunan. Populasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 21 perusahaan pertanian. Tetapi, tidak semua perusahaan termasuk dalam sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu yang sudah dijelaskan sebelumnya, dan setelah melewati beberapa kriteria maka dapat diambil sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan pertanian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh daftar gambaran umum perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu :

**TABEL 4.1**  
**Daftar Nama Perusahaan**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>DIREKSI</b>	<b>PEMEGANG SAHAM</b>
1	AALI	PT Astra agro Lestari Tbk	Santosa	Astra international Tbk/ ASII (induk usaha) 79,68%
2	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Istini Tatiek Siddharta	PT Memimpin Dengan Nurani (pengendali) (40,85%) dan PT Austindo Kencana Jaya (pengendali) (40,85%)
3	BISI	PT BISI International Tbk	Jemmy Eka Putra	PT Agrindo Pratama (31,00%) sebagai induk usaha dan midsummerlimited (23,08%).
4	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	Nicolaas B. Tirtadinata	PT Rajawali Capital International (74,06%).
5	GZCO	PT Gozco Plantation Tbk	Tjandra Mindharta Gozali	PT Golden Zaga Indonesia (28,37%), Wildwood Investment Pte. Ltd. (pengendali) (26,37%) dan KGI Fraser Securities Pte Ltd. Account Clients (7,84%)
6	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	Harijadi Soedarjo	PT. Sarana Agro Investama (80,00%), Publik (20,00%)
7	LSIP	PT PP london sumatra Indonesia Tbk	Benny Tjoeng	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (59,51%), Publik (40,38%), Indofood Agri Resources Ltd (0,11%).
8	PALM	PT Provident Agro Tbk	Tri Boewono	PT Saratoga Sentra Business (44,88%), PTProvident Capital Indonesia (44,16%), Public (9,70%), Tri Boewono (0,92%), Devin Antonio Ridwan (0,31%), Maruli Gultom (0,03%).

Tabel 4.1 - lanjutan

9	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	Budi Setiawan Halim	Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd (69,05%) dan Publik (30,32%).
10	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mark Julian Wakeford	Indofood Agri Resources Ltd, Singapore (IFAR) (73,46) (INDF) (6,47%), Publik (19,86%), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (6,68%).
11	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	Jo Daud Dharsono	PT Purimas Sasmita, (Induk usaha) (97,20%), Publik (7,60%).
12	UNSP	PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	Bayu Irianto	Publik (54,88%), Ernawati ali (9,33%), Suprajarto (9,08%), PT. Mateo Sagraha Altantis (8,94%), Indo Alam Resources Pte Ltd (8,38%), Lie Leonard Djajali (7,78%),
13	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk	Johanes Sarsito	K Energy Ltd (29,64%), winapex Ltd. (26,17%) dan PT Dharma Mulia Andhika (18,22%).
14	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Vallauthan Subraminam	PT Citra Borneo Indah (26,46%), PT Prima Sawit Borneo (13,65%), PT Putra Borneo Sgro Lestari (13, 65%), PT Mandiri Indah Lestari (13,65%), FalconPrivate Bank Ltd (8,43%) dan Jemmy Adriyanor (6,55%).

**Tabel 4.1 - lanjutan**

15	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	Andrianto Oetomo	PT Triputra Investindo Arya (25,05%), PT Krishna Kapital Investama (14,63%), PT Mitra Aneka Guna (8,15%), PT Tri Nur Cakrawala (7,20%), Andrianto Oetomo (5,43%) dan Arianto Oetomo (5,43%).
16	TBLA	PT Tunas Baru Lampung	Widarto	PT Budi Delta Swakarya (27,80%) dan PT Sungai Budi (26,49%). TBLA tergabung dalam kelompok usaha PT Sungai Budi.

Sumber :idnfinancials (2021)

#### 4.1.2 Analisis statistik deskriptif

Statistik deskripsi digunakan untuk dapat mengetahui dari pada karakteristik sampel keseluruhan dalam penelitian yang meliputi mean, median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *return* saham, CR, DER, TATO, dan ROA. Berdasarkan hasil dari uji deskriptif diperoleh gambaran sampel sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	80	.0986	6.7720	1.632862	1.5281225
DER	80	-103.1441	11.2739	-.270037	12.2966669
TATO	80	.0385	2.2128	.559329	.4949674
ROA	80	-.5825	.9946	.022228	.1579862
Return Saham	80	-.6740	.9855	-.060901	.3130141
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil Olah *software* SPSS 20.0

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. CR sebagai X1 memiliki jumlah 80 sampel dengan nilai minimum sebesar 0.0986 yaitu pada perusahaan UNSP, nilai maksimum sebesar 6.7720 pada perusahaan BISI, nilai rata-rata (mean) sebesar 1.632862 dan nilai standar deviasi sebesar 1.5281225.
2. DER sebagai X2 memiliki 80 sampel dengan nilai minimum sebesar -103.1441 pada perusahaan UNSP, nilai maksimum sebesar 11.2739 pada perusahaan UNSP, nilai mean sebesar -.270037, dan nilai dari standar deviasi sebesar 12.2966669.
3. TATO variabel X3 memiliki jumlah sampel sebanyak 80, nilai minimum sebesar 0.0385 yaitu pada perusahaan BWPT, nilai maksimum sebesar 2.2128 pada perusahaan SMAR, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.559329, dan nilai standar deviasi sebesar 0.4949674.
4. ROA sebagai variabel X4 memiliki jumlah sampel sebanyak 80, nilai minimum sebesar -0.5825 yaitu pada perusahaan UNSP, nilai maksimum sebesar 0.9946 pada perusahaan SMAR, nilai rata-rata sebesar 0.022228, dan standar deviasi sebesar 0.1579862.

5. *Return* Saham sebagai variabel Y memiliki jumlah sampel sebanyak 80, nilai minimum sebesar -0.6740 yaitu pada perusahaan UNSP, nilai maksimum sebesar 0.9855 pada perusahaan BWPT, nilai rata-rata sebesar 0.060901, dan standar deviasi sebesar 0.3130141.

#### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

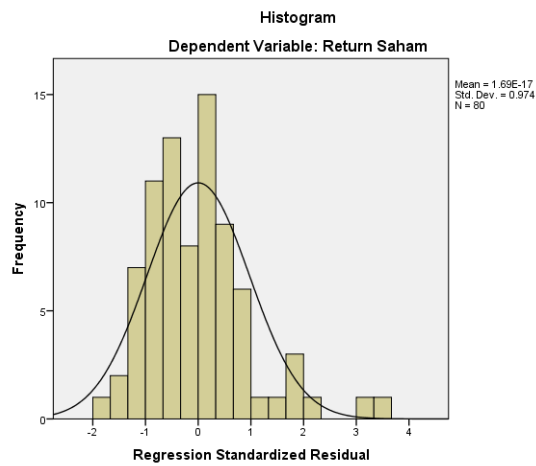
##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu histogram, grafik normal probability plot, dan kolmogorov-smirnov. Hasil pengujian awal normalitas disajikan sebagai berikut:

###### **a) Pendekatan Histogram**

Tingkat signifikannya  $0,070 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari grafik histogram yang tidak terlalu menceng ke kiri ataupun menceng ke kanan atau dapat dilihat pada gambar histogram yang berbentuk lonceng seperti dibawah ini.



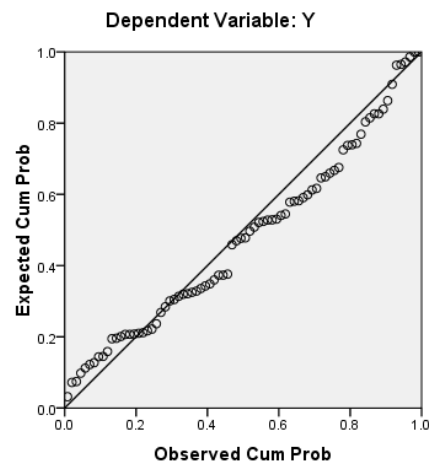


Sumber: data diolah (2021)

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas : Grafik Histogram**

b) Pendekatan Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data diolah (2021)

**Gambar 4.2**  
**Grafik Normal Probability Plot**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik Normal Probability Plot dapat dilihat bahwa data mengikuti garis diagonal yaitu penyebaran titik berada disekitar sumbu diagonal dari grafik maka dapat

dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c) Pendekatan Statistik Kolmogorov-Smirnov

Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak maka harus membandingkan nilai asymp. Sig. (2 tailed dengan taraf signifikan  $\alpha$ , jika nilai asymp. Sig. (2 tailed)  $> \alpha$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai asymp. Sig. (2 tailed)  $< \alpha$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan pendekatan statistik Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30361718
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.063
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah (2S021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikan (asymp. Sig. 2 tailed) ) sebesar adalah 0.070. karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig  $> \alpha$ ) dapat dikatakan data penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Asumsi selanjutnya yang harus dipenuhi adalah asumsi non multikolinearitas. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak ada multikolinearitas. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas jika hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan Tolerance value > 0,1. Hasil perhitungan uji multikolinieritas dengan bantuan program SPSS versi 20 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Multi Kolinearitas Dengan Matriks Korelasi**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.104	.064		-1.629	.108		
	X1	.037	.024	.181	1.560	.123	.933	1.072
	X2	.004	.003	.144	1.268	.209	.974	1.027
	X3	-.030	.073	-.048	-.420	.676	.953	1.049
	X4	.030	.233	.015	.129	.898	.907	1.103
a. Dependent Variable: Y								

Sumber : hasil olah *Software SPSS 20.0*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu CR, DER, TATO, dan ROA adalah sebesar 1,072 ; 1,027 ; 1,049 dan 1,103 dengan nilai tolerance masing-masing variabel sebesar 0,933 ; 0,974 ; 0,953 dan 0,907. Dari hasil nilai VIF dan tolerance diatas dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari keempat variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 sehingga data penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya atau bebas multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (sarjono dan julianti, 2018:66). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini

menggunakan uji glejser, dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Dasar pengambilan keputusan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.251	.042		5.962	.000
	X1	.003	.016	.022	.182	.856
	X2	.000	.002	.026	.224	.823
	X3	-.054	.048	-.132	-1.126	.264
	X4	.017	.153	.013	.112	.911

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : data diolah (2021)

Dari hasil tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai CR, DER, TATO dan ROA masing-masing variabel sebesar 0,856 ; 0,823 ; 0,264 ; dan 0,911. Dari hasil uji diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai p lebih besar dari 0,05 yang berarti penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dengan keputusan. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi :

1. jika  $DW > DU$  dan  $DW < 4-DU$  maka tidak terjadi autokorelasi
2. Jika nilai  $DW < DL$ , koefisien korelasi lebih besar dari nol maka terjadi autokorelasi

3. Jika  $DW > 4-DU$ , koefisien korelasi lebih kecil dari nol maka terjadi autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi, dapat digunakan uji Durbin Watson. Hasil dari pengujian yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.009	.3116085	1.915

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah (2021)

Untuk menentukan nilai  $dL$  dan  $dU$  dengan melihat pada tabel Durbin Watson pada  $\alpha = 5\%$ ,  $k = 4$ ,  $n = 80$  maka diperoleh nilai  $dL = 1.5337$  dan  $DU = 1.7430$ . berdasarkan tabel uji autokorelasidiatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $DW$  sebesar 1.915 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :  $DL$  sebesar = 1.5337 dan  $DU = 1.7430$ ,  $DW = 1.915$ , jadi disimpulkan  $4-dU = 4-1.7430 = 2.257$  dan  $4-DL = 4-1.5337 = 2.4663$ . Jadi  $DW$  berada diantara  $DW > Du$  dan  $DW < 4-Du$  berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4.1.4 Persamaan Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini di uji menggunakan model regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen. Dalam penelitian yang menggunakan regresi linier berganda biasanya data pengamatan tidak hanya disebabkan oleh satu variabel namun lebih dari dua. Pada penelitian ini data hasil

pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas X1, X2, X3 dan X4. Hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.104	.064		-1.629	.108
1 CR	.037	.024	.181	1.560	.123
DER	.004	.003	.144	1.268	.209
TATO	-.030	.073	-.048	-.420	.676
ROA	.030	.233	.015	.129	.898

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : data diolah (2021)

Dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Maka persamaannya yaitu:

$$Y = -0,104 + 0,037X_1 + 0,004X_2 - 0,030X_3 + 0,030X_4 + e$$

dari persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain :

1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah sebesar -0,104 berarti apabila nilai variabel independen pada persamaan diatas sama dengan nol maka nilai Y adalah sebesar -0,104
2. Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,037. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa CR terhadap

*returnsaham* berpengaruh positif. Dengan ini CR menggambarkan jika terjadi kenaikan sebesar 1% maka CR meningkat sebesar 3,7% dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

3. Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,004. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat CR sebesar 1% maka CR akan mengalami kenaikan sebesar 0,4% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.
4. Variabel TATO memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,030. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan setiap penurunan tingkat TATO sebesar 1% maka TATO akan mengalami penurunan sebesar -3,0% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.
5. Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,030. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan tingkat ROA sebesar 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 3,0% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

#### **4.1.5 Pengujian Hipotesis**

Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji signifikan secara parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) dan uji determinasi  $R^2$ . Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel. Uji simultan F adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui

seberapa besar pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sedangkan uji  $R^2$  untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen.

### 1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara masing-masing variabel independen yaitu CR, DER, TATO dan ROA secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *return* saham yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Syarat pada pengujian uji t yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan nilai  $Df = n - k - 1$ ,  $n =$  jumlah responden,  $k =$  jumlah variabel. Jadi nilai  $t_{tabel}$   $80 - 4 - 1 = 75 \rightarrow 1,992$ . Berikut tabel pengujian uji t menggunakan SPSS versi 20.

**Tabel 4.8**  
**Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.104	.064		-1.629	.108
1 CR	.037	.024	.181	1.560	.123
DER	.004	.003	.144	1.268	.209
TATO	-.030	.073	-.048	-.420	.676
ROA	.030	.233	.015	.129	.898

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan data hasil SPSS diatas maka diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel CR memperoleh nilai statistik uji  $t = 1.560$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,123, koefisien hasil uji t ini menunjukkan nilai



signifikansi lebih kecil dengan tingkat signifikannya 0,05. Untuk  $t_{hitung}$  yang dihasilkan adalah sebesar 1.560 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1.992 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 1.560$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1.992$ , maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham .

2. Variabel DER memperoleh nilai statistik uji  $t = 1.268$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,209, koefisien hasil uji  $t$  ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dengan tingkat signifikannya 0,05. Untuk  $t_{hitung}$  yang dihasilkan adalah sebesar 1.268 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1.992 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 1.268$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1.992$ , maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.
3. Variabel TATO memperoleh nilai statistik uji  $t = -0.420$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,676, koefisien hasil uji  $t$  ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dengan tingkat signifikannya 0,05. Untuk  $t_{hitung}$  yang dihasilkan adalah sebesar -0.420 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1.992 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -0.420$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1.992$ , maka dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham .
4. Variabel ROA memperoleh nilai statistik uji  $t = 0,129$  dengan nilai signifikannya sebesar 0,898, koefisien hasil uji  $t$  ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dengan tingkat signifikannya 0,05. Untuk  $t_{hitung}$  yang dihasilkan adalah sebesar 0,129 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1.992 hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 0,129$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1.992$ , maka

dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel CR (X1), DER (X2), TATO (X3) dan ROA (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham (Y) yang digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.458	4	.114	1.179	.327 <sup>b</sup>
Residual	7.282	75	.097		
Total	7.740	79			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, TATO, CR

Sumber: data diolah (2021)

Pada tabel 4.9 menunjukkan angka hasil uji F yang menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 1.179 dan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel distribusi  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5% dengan  $df_1 = 5 - 1 = 4$  dan  $df_2 = 80 - 4 = 76$  adalah sebesar 2.49. Oleh karena itu  $F_{hitung} = 1.179 < F_{tabel} = 2.94$ , maka dapat disimpulkan bahwa CR, DER, TATO dan ROA secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan begitu  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti CR, DER, TATO dan ROA secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengetahui signifikansi variabel maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen. Nilai R square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.009	.3116085	1.915

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah (2021)

Dari hasil Uji pada Tabel 4.10 diperoleh R *Square* ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,059. Hal ini berarti hanya 5,9% *return* saham dipengaruhi oleh CR, DER, TATO, dan ROA sebagai variabel independen yang digunakan. Sedangkan sisanya sebesar 94,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis dan pengujian menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,123 > 0,05$  secara parsial CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini tidak sesuai dengan syarat pengujiannya nilai  $t$  atau signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa CR memiliki koefisien positif tetapi tingkat untuk mempengaruhi *return* saham lemah, meskipun terjaminnya hutang perusahaan kepada kreditor pada satu periode mendatang.

Investor sering menilai bahwa semakin besar CR menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performance kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi performa harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut hingga mampu meningkatkan *return* saham. (Erari, 2014)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika dan Farkhan (2012) yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham, karena hal ini jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan naik, yang berarti perusahaan mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang nantinya akan dapat menaikkan profitabilitas perusahaan dan juga berpengaruh terhadap *return* saham.

Pada penelitian Pratama dan Idawati (2019) CR yang tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana

perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. Dapat dikatakan bahwa aktiva lancar yang bernilai cukup besar yang dalam hal ini digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan CR, lebih didominasi oleh komponen piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual dimana nilai dari kedua komponen ini lebih tinggi dari pada nilai komponen aktiva lancar lainnya yang digunakan untuk membayar utang lancar. Jika hal ini terjadi tentu rasio CR suatu perusahaan akan tinggi dan mengakibatkan seakan-akan perusahaan berada dalam kondisi yang likuid. Kondisi ini menyebabkan keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh dari aktivitas operasional yakni penjualan juga menurun. Menurunnya keuntungan menunjukkan permintaan atas saham perusahaan semakin berkurang maka harga saham maupun *return* saham di pasar modal cenderung menurun.

#### **4.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return Saham***

Hasil analisis dan pengujian menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,123 > 0,05$  secara parsial DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah ekuitas pemilik (modal sendiri) memiliki koefisien yang bernilai positif, namun tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *return* saham. Artinya, peningkatan yang terjadi pada modal tersebut lemah pengaruhnya dalam hal meningkatkan *return* saham. Hal ini dimungkinkan terjadi karena sebagian besar ekuitas perusahaan pertanian secara umum belum mampu meningkatkan modal dibandingkan dengan jumlah hutang yang cukup besar untuk berbagai keperluan perusahaan seperti melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, sehingga perusahaan harus mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Menurut Ika dan Farkhan

(2012) pada penelitiannya menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Tidak adanya pengaruh DER terhadap *return* saham dikarenakan sebagian investor hanya menganggap bahwa perusahaan yang memiliki prospek keberanian yang baik untuk menggunakan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya, maka proporsi hutang yang semakin tinggi akan menyebabkan *fixed payment* yang tinggi dan akan menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Pada penelitian Efendi dan Hermanto (2017) menjelaskan bahwa DER pada periode tertentu tidak dapat menjadi patokan yang pasti bagi investor untuk melakukan investasinya. Hal tersebut juga tidak mendukung *balancing theory*, yang menyatakan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan *property and real estate* dalam menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang. Serta menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih bergantung pada pihak ketiga (para kreditur), sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi kewajiban hutangnya.

#### **4.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return Saham***

Hasil analisis dan pengujian secara parsial menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,209 > 0,05$  hal ini menunjukkan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Koefisien regresi variabel TATO sebesar -0.030 yang menunjukkan bahwa negatif tidak searah dengan *return* saham. TATO adalah mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari perputaran maupun pemanfaatan total aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dari hasil analisis bernilai negatif tidak berpengaruh signifikan, dimungkinkan karena pangsa pasar produk menurun, berpindahnya penguasaan pangsa pasar pada pesaing, modal kerja yang

menurun drastis, perputaran persediaan yang menurun, kepercayaan konsumen berkurang, dan beberapa indikator lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana dan Wahyuati (2016) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham, karna dapat diketahui bahwa perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, dalam pemanfaatan keseluruhan aktiva tidak digunakan secara baik dan efektif. Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi proses produksi dan penjualan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ika dan Farkhan (2012) dengan hasil penelitian bahwa TATO memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, karena dalam aktivitas perusahaan yang rendah pada tingkat penjualan tertentu, akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva aktiva yang tidak produktif, sehingga menyebabkan TATO menjadi turun.

#### **4.2.4 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham***

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. ROA bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,898 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ROA memiliki koefisien yang bernilai positif namun tidak dapat menaikkan *return* saham secara signifikan. Semakin tinggi ROA menunjukkan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki semakin baik, hingga tingkat pengembaliannya semakin besarakan berpengaruh pada minat investor dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Thrisye dan Simu, 2013),

yaitu ROA yang meningkat akan meningkatkan *return* saham. Perusahaan dengan ROA yang besar akan menarik minat para investor untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan, hal ini disebabkan karena, ROA yang besar menunjukkan kinerja saham semakin baik yaitu ROA yang besar, saham juga besar, *return* saham juga semakin meningkat.



## **BAB V**

### **KESIMPULANDANSARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah rasio CR, DER, TATO, dan ROA, berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial. Sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019, dimana sampel dipilih dengan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

1. Periode penelitian ini hanya terbatas pada 5 tahun saja yaitu 2015-2019, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian lebih dari 5 tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 rasio keuangan, yang diukur dengan menggunakan rasio CR, DER, TATO, dan ROA. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan lain, yaitu ROE, NPM, EPS, PER, EVA, Harga Pasar dan lain-lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian pada perusahaan pertanian. Untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi diharapkan dapat mengembangkan judul penelitian ini dengan menggunakan objek penelitian yang lain yang data penelitian lengkap.
4. Penelitian ini merupakan kontribusi dengan hasil yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat karya ilmiah dengan hasil yang pengaruhnya kuat agar para investor dapat menjadikan karya ilmiah tersebut sebagai bahan acuan sebelum melakukan investasi dengan menilai dari rasio keuangan yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F. A. dan Susanto, A. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Fokus*. 5 (1)
- Bahri, S.2016. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta. ANDI
- Brigam, E. F. dan Houton. J. F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Drakopoulou, V. (2016). A Review Of Fundamental And Technical Stock Analysis Techniques Journal Of Stock & Forex Trading A Review Of Fundamental And Technical Stock Analysis Techniques. *Journal of stock & forex trading*, 5 (1), 2-8. <https://doi.org/10.4172/2168-9458.1000163>
- Erari, A. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 5 (2).
- Fachril, S. Salam, A.F. Suryanegara, M.H. dan k. Heri, S. 2021. Pengaruh Quick Ratio (QR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*. 2 (1) : 34-47.
- Fakrudin, H. M. 2008. *Tanya Jawab Pasar Modal Untuk SMA*. Jakarta.Gramedia.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Multivarite dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiningrat, E. W. Mangantar, M. Dan. Pondaag, J. J. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal EMBA*. 5 (2) : 2349-2357.
- Hartono, J. 2013. *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Edisi 1.Yogyakarta. Deepublish.
- Hayat, W. A. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Handini, S. 2020. *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Surabaya.Scopindo.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi*. Jakarta.PT Grasindo.
- Hidayat, I. Dan. Indrihastuti, P. 2019. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*. 4 (3).
- Ika. dan Farkhan. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food AndBeverage). *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*. 9 (1)
- Immawati, Y. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Indiayani, P. S. Sunarsih, N. M. dan. Yuliasutu, I. A. N. 2020. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. 15 (1).
- Investor Daily. 2019. *Investasi Sektor Pertanian Melonjak*. . <https://investor.id/archive/investasi-sektor-pertanian-melonak>. Diakses 25 oktober 2018.
- Investasi Kontan. 2019. *10 saham sektor pertanian dengan nilai transaksi terbesar.(https://investasi.kontan.co.id/news/inilah-10-saham-sektor-pertanian-dengan-nilai-transaksi-terbesar-jumat-152)* Diakses 16 Febuari 2019.
- Jumingan, 2012. Analisis laporan keuangan. Edisi 1. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta.Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. Malang.Universitas Brawijaya Press.
- Kartyaningsih. B. 2020. Pengaruh Nilai Kinerja (ROI, ROE, OCF Dan EVA) Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2105-2018. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Binis Univesristas Kristen Indonesia Paulus, Makassar.

- Kusomo, R. G. I. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Retrun Saham* pada Perusahaan Non Bank Lq 45. *Skripsi*. Fakultas EkonomiBisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nisa, H. 2108. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Orniati, Y. 2016. Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 14 (3).
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2018)
- Pratama, I. G. S dan Idawati, I. A. A. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertanian di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal lingkungan & pembangunan*. 3 (1) : 38-44.
- Puspitadewi, C. I. I dan Rahyuda, H. 2016. Pengaruh DER, ROA, PER dan Eva terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (3) : 1429-1456.
- Putra, F. E. dan Kindangen, P. 2016. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA*. 4 (4).
- Raningsih, N. K. Dan. Putra, I. M. P. D. 2015 Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 13 (2) :582-598
- Sakti, S. S. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA), CurrentRatio (CR), Dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Harga Saham (Studi Kasus PT. Kimia Farma Tbk Periode 2003-2016). Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.
- Sambora, M. N. Handayani, S. R. dan Rahayu, S. M. 2014. PenagruhLeverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8 (1)
- Septiana, F. E. dan Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *ReturnSaham* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (1).
- Sekaran, U. Dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Edisi 6. Jakarta Selatan. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Dan Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi 27. Bandung. Alfabeta.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 6. Yogyakarta. UUP STIM YKPN.

Soenarno, Y. N. dan Madyakasumawati, S. 2021. *Modul Pengantar Akuntansi 2*. Edisi 1. Jakarta. Universitas Atma Jaya.

Thandelilin, E. 2010. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta. Kanisius.

Thrisye, R. Y. dan Simu, N. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 20017-2010*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 8 (2).

Trisnawati, W. Dan Wahidahwati. 2013. Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 1 (1).

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995. Tentang Pasar Modal.

### **Website**

<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

<https://www.idnfinancials.com/>

# LAMPIRAN

❖ **Lampiran 1 : Daftar Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3	BISI	Bisi International Tbk
4	BWPT	Eagle High Plantation Tbk
5	GZCO	Gozco Plantation Tbk
6	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
7	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
8	PALM	Provident Agro Tbk
9	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
10	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
11	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
12	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
13	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industri Tbk
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
15	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
16	TBLA	Tunas Baru Lampung TBK.

❖ **Lampiran 2: Data Mentah Return Saham**

Kode Saham	TAHUN					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
<b>AALI</b>	24250.00	18580.00	16775.00	13150.00	11825.00	13975.00
<b>ANJT</b>	1325.00	1610.00	1990.00	1200.00	1150.00	1000.00
<b>BISI</b>	790.00	1350.00	1900.00	1795.00	1675.00	1050.00
<b>BWPT</b>	400.00	138.00	274.00	183.00	164.00	157.00
<b>DSNG</b>	770.00	600.00	550.00	436.00	410.00	460.00
<b>DSFI</b>	200.00	106.00	158.00	106.00	101.00	100.00
<b>GZCO</b>	135.00	95.00	75.00	62.00	50.00	50.00
<b>JAWA</b>	378.00	220.00	127.00	202.00	135.00	92.00
<b>LSIP</b>	1890.00	1320.00	1740.00	1420.00	1250.00	1485.00
<b>PALM</b>	480.00	425.00	456.00	328.00	260.00	200.00
<b>SGRO</b>	2100.00	1700.00	1910.00	2570.00	2370.00	2380.00
<b>SIMP</b>	705.00	332.00	494.00	464.00	460.00	432.00
<b>SMAR</b>	8100.00	4200.00	4350.00	3420.00	4050.00	4140.00
<b>SSMS</b>	1665.00	1950.00	1400.00	1500.00	1250.00	845.00
<b>TBLA</b>	755.00	510.00	990.00	1225.00	865.00	995.00
<b>UNSP</b>	500.00	500.00	500.00	163.00	107.00	101.00



## ❖ Lampiran 3: Data CR Akan Diolah

Kode Saham	CR									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	HL	UL	HL	UL	HL	UL	HL	UL	HL	UL
AALI	28,141	35,221	40,515	39,426	42,457	23,094	45,006	30,765	44,720	15,667
ANJT	51,690	55,893	64,410	45,040	80,710	45,040	93,472	56,079	66,837	31,440
BISI	17,783	27,924	20,419	30,152	20,418	36,225	21,680	39,538	23,110	56,043
BWPT	27,783	39,552	13,774	23,680	11,393	26,524	15,560	29,701	16,036	24,395
DSFI	14,921	99,754	17,651	12,221	21,419	15,649	24,016	15,649	22,528	15,066
DNSG	23,152	20,987	17,530	17,530	17,398	17,248	23,979	23,210	19,325	23,617
GZCO	25,738	20,450	148,39	288,17	20,982	26,050	238,04	343,34	321,62	226,69
JAWA	21,050	45,149	19,029	64,595	19,550	12,746	32,409	35,994	17,452	44,235
LSIP	12,685	57,116	19,196	78,062	21,684	41,625	24,440	52,481	21,924	46,680
PALM	20,397	90,469	10,604	33,044	17,651	32,452	15,444	10,279	95,032	99,844
SGRO	16,060	12,645	18,314	14,346	13,940	12,474	15,916	17,328	14,597	25,109
SIMP	50,280	53,730	57,292	45,953	62,898	61,879	69,889	77,913	67,585	88,066
SMAR	10,680	98,971	11,264	83,568	11,163	84,652	12,602	84,520	11,277	10,675
SSMS	17,329	13,026	17,968	12,145	47,245	11,224	61,027	11,564	32,865	13,089
TBLA	31,286	27,079	50,581	45,832	51,438	46,379	62,033	33,006	65,517	40,273
UNSP	14,732	79,656	10,149	10,292	14,711	11,830	14,744	13,096	12,865	12,087

## ❖ Lampiran 4: Data DER Akan Diolah

Kode Saham	DER									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	TU	E	TU	E	TU	E	TU	E	TU	E
AALI	98,135	11,698	66,326	17,593	63,989	18,536	73,824	19,474	79,955	18,978
ANJT	13,001	34,042	17,045	35,464	17,414	39,238	21,581	38,638	23,700	38,870
BISI	32,630	18,152	35,265	20,635	42,222	22,001	45,508	23,099	62,447	23,165
BWPT	11,005	66,529	99,949	62,594	99,284	60,626	10,188	61,809	11,183	46,132
DSFI	15,914	14,310	17,981	14,890	21,300	15,571	22,272	18,227	19,444	19,703
DNSG	53,462	25,070	54,789	27,043	50,863	32,497	80,799	36,589	78,892	37,315
GZCO	22,940	26,700	24,025	11,445	19,796	15,379	18,401	10,707	11,256	82,080
JAWA	20,782	12,899	22,407	10,503	24,725	83,997	27,684	67,395	30,996	39,012
LSIP	15,108	73,379	18,131	76,459	16,222	81,221	17,051	83,321	17,268	84,985
PALM	30,096	16,872	15,344	23,263	13,087	15,403	39,779	16,127	26,289	20,674
SGRO	38,778	34,167	45,697	37,587	42,796	40,050	49,899	40,288	53,142	41,526
SIMP	14,465	17,231	14,919	17,618	15,216	18,180	16,379	18,286	17,129	17,781
SMAR	16,334	76,227	15,941	10,199	15,824	11,299	17,061	12,249	16,854	10,933
SSMS	39,397	30,340	37,091	34,537	55,706	40,530	72,269	40,691	77,766	40,685
TBLA	64,052	28,784	91,762	34,206	10,024	39,999	11,556	47,836	12,000	53,629
UNSP	13,569	33,568	13,502	11,976	14,352	-46,84	14,798	-14,34	13,846	-54464

❖ **Lampiran 5: Data TATO Akan Diolah**

Kode Saham	TATO									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	NS	TA	NS	TA	NS	TA	NS	TA	NS	TA
AALI	13,059	21,512	14,121	24,226	17,305	24,935	19,084	26,856	17,452	26,974
ANJT	13,333	47,044	13,444	52,510	16,179	56,652	15,170	60,220	13,035	62,570
BISI	14,375	21,416	18,520	24,161	23,102	26,223	22,656	27,650	22,724	29,410
BWPT	26,742	17,658	25,417	16,254	30,459	15,991	62,969	16,368	25,127	15,796
DSFI	55,725	30,225	60,395	32,871	33,017	36,871	65,251	40,499	47,678	39,147
DNSG	78,532	44,250	39,420	81,833	51,599	83,360	47,618	11,738	11,620	57,366
GZCO	49,160	49,640	54,488	35,470	64,669	35,175	56,545	29,108	38,504	19,464
JAWA	65,830	33,681	59,013	32,911	55,513	33,124	74,550	34,423	72,331	34,897
LSIP	41,896	88,487	38,478	94,590	47,380	97,443	40,198	10,037	36,994	10,225
PALM	10,465	46,969	11,697	38,607	75,999	28,490	44,664	19,925	18,915	23,303
SGRO	29,994	72,946	29,152	83,284	36,164	82,846	32,071	90,188	32,681	94,669
SIMP	13,835	31,697	14,530	32,537	15,826	33,397	14,190	34,666	13,650	34,910
SMAR	36,230	23,967	29,752	26,141	35,318	15,960	37,391	29,310	36,198	27,787
SSMS	23,718	69,738	27,226	71,629	32,408	96,236	37,107	11,296	32,778	11,845
TBLA	53,314	92,837	65,139	12,596	89,747	14,024	86,148	16,339	85,331	17,363
UNSP	20,216	14,732	15,652	14,700	15,048	13,883	19,518	13,363	19,840	83,998

❖ **Lampiran 6: Data ROA Akan Diolah**

Kode Saham	ROA									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	LB	TA	LB	TA	LB	TA	LB	TA	LB	TA
AALI	69,568	21,512	21,142	24,226	21,136	24,935	15,207	26,856	24,362	26,974
ANJT	-83,86	47,044	91,992	52,510	47,399	56,652	-49,16	60,220	-45,581	62,570
BISI	26,396	21,416	33,622	24,161	40,328	26,223	40,387	27,650	30,695	29,410
BWPT	-18,14	17,658	-39,13	16,254	-18,77	15,991	-83,44	16,368	-11,67	15,796
DSFI	13,540	30,225	57,508	32,871	68,088	36,871	68,088	40,499	84,607	39,147
DNSG	30,251	44,250	25,204	81,833	58,798	83,360	42,724	11,738	17,816	57,366
GZCO	-31,81	49,640	15,476	35,470	30,336	35,175	-35,32	29,108	-58,44	19,464
JAWA	-11,71	33,681	-22,51	32,911	-19,99	33,124	-30,01	34,423	-28,26	34,897
LSIP	62,330	88,487	59,276	94,590	76,342	97,443	32,942	10,037	25,263	10,225
PALM	-5524	46,969	55,242	38,607	68,215	28,490	-11,14	19,925	-70,72	23,303
SGRO	25,589	72,946	63,608	83,284	45,935	82,846	30,302	90,188	39,996	94,669
SIMP	36,487	31,697	60,979	32,537	69,543	33,397	-17,80	34,666	-64,220	34,910
SMAR	-38,55	23,967	25,999	26,141	11,773	15,960	59,777	29,310	89,869	27,787
SSMS	58,714	69,738	59,165	71,629	79,092	96,236	86,770	11,296	12,081	11,845
TBLA	20,078	92,837	62,101	12,596	95,435	14,024	76,438	16,339	66,103	17,363
UNSP	-51,753	14,732	-48,46	14,700	-16,40	13,883	-14,798	13,363	-48,93	83,998

❖ **Lampiran 7: Data Return Saham Siap Diolah**

No	Kode	Return Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AALI	-0.2338	-0.0971	-0.2161	-0.1008	0.1818
2	ANJT	0.2151	0.2360	-0.3970	-0.0417	-0.1304
3	BISI	0.7089	0.4074	-0.0553	-0.0669	-0.3731
4	BWPT	-0.6550	0.9855	-0.3321	-0.1038	-0.0427
5	DSFI	-0.2208	-0.0833	-0.2073	-0.0596	0.1220
6	DSNG	-0.4700	0.4906	-0.3291	-0.0472	-0.0099
7	GZCO	-0.2963	-0.2105	-0.1733	-0.1935	0.0000
8	JAWA	-0.4180	-0.4227	0.5906	-0.3317	-0.3185
9	LSIP	-0.3016	0.3182	-0.1839	-0.1197	0.1880
10	PALM	-0.1146	0.0729	-0.2807	-0.2073	-0.2308
11	SGRO	-0.1905	0.1235	0.3455	-0.0778	0.0042
12	SIMP	-0.5291	0.4880	-0.0607	-0.0086	-0.0609
13	SMAR	-0.4815	0.0357	-0.2138	0.1842	0.0222
14	SSMS	0.1712	-0.2821	0.0714	-0.1667	-0.3240
15	TBLA	-0.3245	0.9412	0.2374	-0.2939	0.1503
16	UNSP	0.0000	0.0000	-0.6740	-0.3436	-0.0561

❖ **Lampiran 8: Data CR Siap Diolah**

No	Kode	Current Ratio(CR)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AALI	0.7990	1.0275	1.8384	1.4629	2.8543
2	ANJT	0.9248	1.4300	1.7939	1.6671	2.1258
3	BISI	6.3686	6.7720	5.6364	5.4834	4.1396
4	BWPT	0.7071	0.5817	0.4295	0.5239	0.6574
5	DSNG	1.4959	1.4369	1.3687	1.5346	1.4953
6	DSFI	1.1032	1.0000	1.0087	1.0331	0.8183
7	GZCO	1.2586	0.5149	0.8055	0.6933	1.4188
8	JAWA	0.4662	0.2946	0.1534	0.9004	0.3945
9	LSIP	2.2210	2.4591	5.2093	4.6569	4.6968
10	PALM	0.2255	3.2091	0.5439	1.5024	0.9518
11	SGRO	1.2700	1.2766	1.1175	0.9185	0.5813
12	SIMP	0.9358	1.2468	1.0165	0.8970	0.7674
13	SMAR	1.0791	1.3480	1.3187	1.4910	1.0751
14	SSMS	1.3304	1.3669	4.2093	5.2770	2.5109
15	TBLA	1.1554	1.1036	1,1091	1.8794	1.6268
16	UNSP	0.1849	0.0986	0.1244	0.1126	0.1064

❖ **Lampiran 9: Data DER Siap Diolah**

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio(DER)</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AALI	0.8389	0.3770	0.3452	0.3791	0.4213
2	ANJT	0.3819	0.4806	0.4438	0.5585	0.6097
3	BISI	0.1798	0.1709	0.1919	0.1970	0.2696
4	BWPT	1.6543	1.5968	1.6376	1.6483	2.4242
5	DSFI	1.1121	1.2076	1.3680	1.2220	0.9868
6	DSNG	2.1325	2.0260	1.5651	2.2083	2.1142
7	GZCO	0.8592	2.0992	1.2871	1.7186	1,3714
8	JAWA	1.6111	2.1334	2.9435	4.1078	7.9454
9	LSIP	0.2059	0.2371	0.1997	0.2047	0.2032
10	PALM	1.7838	0.6596	0.8497	0.2467	0.1272
11	SGRO	1.1350	1.2158	1.0686	1.2386	1.2979
12	SIMP	0.8395	0.8468	0.8370	0.8957	0.9633
13	SMAR	2.1428	1.5630	1.4004	1.3928	1.5416
14	SSMS	1.2985	1.0739	1.3744	1.7760	1.9114
15	TBLA	2.2252	2.6826	2.5062	2.4158	2.2376
16	UNSP	4.0425	11.2739	-30.6385	-103.1441	-2.5423

❖ **Lampiran 10 : Data TATO Siap Diolah**

No	Kode	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AALI	0.6071	0.5829	0.6940	0.7106	0.6470
2	ANJT	0.2834	0.2560	0.2856	0.2519	0.2083
3	BISI	0.6712	0.7665	0.8810	0.8194	0.7727
4	BWPT	0.1514	0.1564	0.1905	0.0385	0.1591
5	DSFI	1.8437	1.8373	0.8955	1.6112	1.2179
6	DSNG	1.7747	0.4817	0.6190	0.4056	2.0257
7	GZCO	0.0990	0.1536	0.1838	0.1943	0.1978
8	JAWA	0.1955	0.1793	0.1676	0.2166	0.2073
9	LSIP	0.4735	0.4068	0.4862	0.4005	0.3618
10	PALM	0.2228	0.3030	0.2667	0.2242	0.0812
11	SGRO	0.4112	0.3500	0.4365	0.3556	0.3452
12	SIMP	0.4365	0.4466	0.4739	0.4093	0.3910
13	SMAR	1.5123	1.1381	2.2128	1.2757	1.3027
14	SSMS	0.3401	0.3801	0.3368	0.3285	0.2767
15	TBLA	0.5743	0.5171	0.6399	0.5272	0.4915
16	UNSP	1.3722	0.1065	0.1084	0.1461	0.2362

❖ **Lampiran 11: Data ROA Siap Diolah**

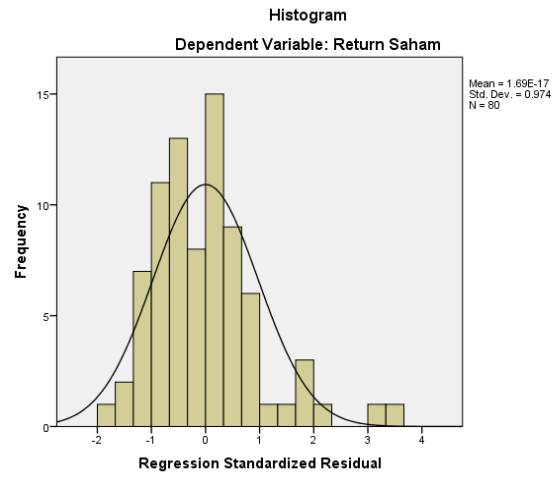
No	Kode	<i>Return on Asset (ROA)</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	AALI	0.0323	0.0873	0.0848	0.0566	0.0090
2	ANJT	-0.0178	0.0175	0.0837	-0.0008	-0.0073
3	BISI	0.1233	0.1392	0.1538	0.1461	0.1044
4	BWPT	-0.0103	-0.0241	-0.0117	-0.0051	-0.0739
5	DSFI	0.0448	0.0175	0.0185	0.0168	0.0216
6	DSNG	-0.0684	0.0308	0.0705	0.0364	0.0311
7	GZCO	-0.0064	0.4363	0.0862	-0.1214	-0.3003
8	JAWA	-0.0035	-0.0684	-0.0604	-0.0872	-0.0810
9	LSIP	0.0704	0.0627	0.0783	0.0328	0.0025
10	PALM	-0.0118	0.0143	0.0239	-0.0560	-0.0304
11	SGRO	0.0351	0.0076	0.0554	0.0336	0.0042
12	SIMP	0.0115	0.0187	0.0208	-0.0051	-0.0184
13	SMAR	-0.0161	0.9946	0.0738	0.0204	0.0323
14	SSMS	0.0842	0.0826	0.0822	0.0077	0.0010
15	TBLA	0.0216	0.0493	0.0680	0.0468	0.0381
16	UNSP	-0.3513	-0.0330	-0.1182	-0.1107	-0.5825

❖ **Lampiran 12: Tabel Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	80	.0986	6.7720	1.632862	1.5281225
DER	80	-103.1441	11.2739	-.270037	12.2966669
TATO	80	.0385	2.2128	.559329	.4949674
ROA	80	-.5825	.9946	.022228	.1579862
Return Saham	80	-.6740	.9855	-.060901	.3130141
Valid N (listwise)	80				

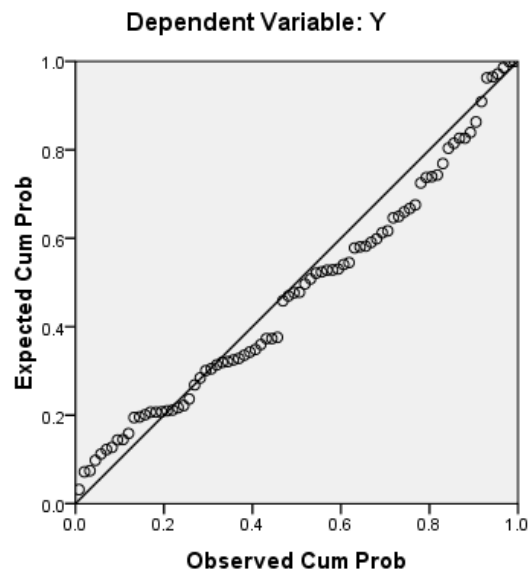
## ❖ Lampiran 13: Uji Normalitas

### ➤ Bentuk Grafik Histogram



### ➤ Bentuk Grafik Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



➤ **Bentuk Tabel Uji Normalitas Kolmogroff-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30361718
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.063
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

❖ **Lampiran 14: Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.104	.064		-1.629	.108		
	X1	.037	.024	.181	1.560	.123	.933	1.072
	X2	.004	.003	.144	1.268	.209	.974	1.027
	X3	-.030	.073	-.048	-.420	.676	.953	1.049
	X4	.030	.233	.015	.129	.898	.907	1.103

a. Dependent Variable: Y

❖ **Lampiran 15: Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.251	.042		5.962	.000
	X1	.003	.016	.022	.182	.856
	X2	.000	.002	.026	.224	.823
	X3	-.054	.048	-.132	-1.126	.264
	X4	.017	.153	.013	.112	.911

a. Dependent Variable: Abs\_RES

❖ **Lampiran 16: Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.009	.3116085	1.915

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

❖ **Lampiran 17: Regresi Linier Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-.104	.064		-1.629	.108
1	CR	.037	.024	.181	1.560	.123
	DER	.004	.003	.144	1.268	.209
	TATO	-.030	.073	-.048	-.420	.676
	ROA	.030	.233	.015	.129	.898

a. Dependent Variable: Return Saham

❖ **Lampiran 18: Uji Hipotesis**➤ **Bentuk Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-.104	.064		-1.629	.108
1	CR	.037	.024	.181	1.560	.123
	DER	.004	.003	.144	1.268	.209
	TATO	-.030	.073	-.048	-.420	.676
	ROA	.030	.233	.015	.129	.898

a. Dependent Variable: Return Saham



➤ **Bentuk Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.458	4	.114	1.179	.327 <sup>b</sup>
Residual	7.282	75	.097		
Total	7.740	79			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, TATO, CR

➤ **Bentuk Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.009	.3116085	1.915

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

❖ **Lampiran 19: Distribusi Tabel T**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## ❖ Lampiran 20: Distribusi Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

❖ **Lampiran 21: Distribusi Tabel DW**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878

**BIODATA**

Nama : Salbaini  
 Tempat/TglLahir : Aceh Selatan, 04Desember 1999  
 JenisKelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Suku : Aceh  
 Alamat : Desa Ujung Padang, Kec. Bakongan, Kab. Aceh Selatan  
 Status : Belum Menikah  
 No. HP : 0852-8049-6970  
 Email : salbaini99@gmail.com  
 Nama Orang Tua  
     Ayah : Hasanudin  
     Pekerjaan : Petani  
     Ibu : Hanipah  
     Pekerjaan : IRT  
 Alamat Orang Tua : Desa Ujung Padang, Kec. Bakongan, Kab. Aceh Selatan

**Pendidikan Formal**

SD N 1 Ujung Padang : Lulus Tahun 2011  
 SMP N 1 Bakongan : Lulus Tahun 2014  
 SMA N 1 Bakongan : Lulus Tahun 2017  
 S1 UniversitasTeuku Umar : Lulus Tahun 2021

**Pengalaman Organisasi**

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi Tahun 2017-2018
2. Pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F) Tahun 2018-2019
3. Pengurus AMBACANA-TU-CND UTU Tahun 2019-2020
4. Pengurus Ikatan Pemuda Mahasiswa Bakongan Raya-Meulaboh (IPMBR-MBO) Tahun 2019-2020
5. Bendahara Umum Mahkamah Perwakilan Mahasiswa (MPM-UTU) Tahun 2020-2021
6. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Meulaboh
7. Anggota Pembela Tanah Air (PETA) Cabang Meulaboh

**Pendidikan dan Pelatihan**

1. Program Pengembangan Pendidikan Agama Islam UniversitasTeuku Umar Tahun 2017
2. Latihan Kepemimpinan 1 HMI Komisariat Ekonomi Cabang Meulaboh Tahun 2018
3. Latihan Kepemimpinan PETA Cabang Meulaboh Tahun 2019
4. Program Pengembangan Dan Pelatihan AGRO IN ART Himpunan Mahasiswa Agroteknologi Fakultas Pertanian Tahun 2019.

